

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat diberikan sesuai dengan hasil penelitian tentang hubungan status gizi balita terhadap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) di Desa Pelem wilayah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pelem wilayah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri

5.1.1 Hampir seluruh status gizi balita di desa Pelem Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri memiliki status gizi baik

5.1.2 Balita di desa Pelem Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri sebagian besar tidak mengalami kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA)

5.1.3 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara status gizi balita terhadap kejadian ISPA, bahwa status gizi balita merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Balita yang memiliki status gizi buruk cenderung mengalami infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) sehingga diharapkan petugas kesehatan lebih memperhatikan keadaan status gizi balita dan orang tua untuk memenuhi kebutuhan nutrisi balita.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Lahan

Diharapkan dari hasil penelitian ini tenaga kesehatan (bidan dan ahli gizi) tetap aktif dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan serta motivasi kepada ibu datang ke Posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita sehingga dapat diketahui sejak dini apabila terjadi masalah gizi dan dapat mengurangi angka kejadian infeksi saluran pernapasan akut pada balita.

5.2.2 Bagi Institusi

Diharapkan institusi menambah sumber pustaka terbaru di perpustakaan yang berkaitan dengan gizi dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk dapat meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada balita misalnya pemberian ASI Eksklusif, kelengkapan status imunisasi, pemberian vitamin A, pola asuh orang tua yang mengacu penerapan kebiasaan hidup bersih, tertular anggota keluarga yang batuk pilek, maupun lingkungan tempat tinggal kurang sehat, sehingga dapat dijadikan acuan dan informasi untuk menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.